

PENINGKATAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *SMALL GROUP WORK*

Andari Duhita Jayanti¹⁾ dan A. A. Sujadi²⁾

^{1), 2)}Program Studi Pendidikan Matematika, FKIP

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

¹⁾email: andarimatik@yahoo.co.id

Abstract: The purpose of this research was to improve the learning motivation and learning achievement in mathematic of student of class VIIC SMP N 22 Purworejo using learning type Small Group Work. The subjects of this research were student of class VIIC SMP N 22 Purworejo totaling 31 students. The object of this research was learning motivation and mathematic learning achievement. The result showed that after application of using learning type Small Group Work in class VIIC SMP N 22 Purworejo, learning motivation and mathematic learning achievement of student has increased. This was indicated by an increase in the result percentage average learning motivation score of 39,78% in the pre-action, whereas at the first cycle improves with average percentage 55,61%. In the second cycle improve to 78,01%. Mathematic learning achievement of student also increased. At the beginning of the test the ability is 64,32. In the first cycle, the average result improves to 76,26. In the second cycle the average result improves to 85,30.

Key words: motivation, achievement, small group work.

PENDAHULUAN

Upaya peningkatan mutu pendidikan tersebut dianggap sebagai suatu kebutuhan bangsa yang ingin maju. Oleh sebab itu, pemerintah perlu menaruh perhatian yang besar dalam bidang pendidikan agar kita dapat mengejar ketertinggalan di dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Proses belajar pada diri siswa akan menghasilkan perubahan yang baik apabila hal tersebut juga diikuti dengan proses mengajar yang baik. Namun pada kenyataannya melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar tujuan yang telah ditetapkan tercapai, bukanlah suatu perkara yang mudah. Oleh karena itu diperlukan strategi belajar mengajar yang efektif dan efisien. Pada bidang pendidikan mata pelajaran matematika merupakan salah satu ilmu dasar memegang peran penting dalam berbagai disiplin ilmu. Pembelajaran matematika dapat memberikan penataan nalar siswa, pembentuk sikap siswa serta ketrampilan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari maupun untuk mempelajari berbagai ilmu pengetahuan. Hal ini membuktikan bahwa matematika adalah salah satu mata pelajaran yang penting. Namun sayangnya siswa beranggapan, bahwa matematika merupakan salah satu pelajaran yang dianggap sulit pada jenjang pendidikan dasar maupun menengah. Pemicunya adalah

karena matematika berhubungan dengan konsep – konsep yang abstrak. Akibatnya banyak siswa yang bersikap pasif dalam mempelajarinya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 25 Februari 2013 di kelas VII SMP N 22 Purworejo bahwa rata-rata nilai matematika siswa masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni 75 adalah 64,32 dan motivasi belajar siswa masih rendah rendah dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas. Hasil observasi di kelas VIIC diperoleh bahwa waktu pelajaran berlangsung banyak siswa yang kurang memperhatikan, siswa yang kurang pandai cenderung mengganggu teman yang lain, serta melakukan kegiatan lain yang tidak ada hubungannya dengan pelajaran. Berdasarkan hasil observasi tersebut, artinya rata-rata motivasi belajar siswa masih perlu ditingkatkan.

Berdasarkan hasil observasi ternyata hal tersebut antara lain dipengaruhi oleh cara guru mengajar yang kurang bervariasi. Oleh karena itu upaya untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar matematika siswa kelas VIIC SMP N 22 Purworejo perlu menggunakan model pembelajaran yang tepat. Pada saat ini kurikulum yang ada memberikan kebebasan pada guru untuk menggunakan atau mengembangkan model-model pembelajaran yang sudah ada. Salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif, termasuk di dalamnya model pembelajaran *Small Group Work*. Pembelajaran kooperatif adalah strategi pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa dalam suatu kelompok kecil untuk saling berinteraksi (Nurhayati,2002: 25). Model pembelajaran *Small Group Work* ini adalah suatu model belajar dalam kelompok kecil dengan menumbuhkan kerja sama maksimal melalui kegiatan pembelajaran oleh teman sendiri untuk mencapai kompetensi dasar. realisasinya adalah siswa dalam proses belajar bisa berperan sebagai pemimpin atau penyaji materi untuk seluruh kelas atau dalam kelompok kecil, merangsang diskusi dan debat, mempraktikkan ketrampilan-ketrampilan, mendorong adanya pertanyaan-pertanyaan, membuat siswa mempresentasikan ide kepada siswa lain, dan termasuk peserta didik saling mengajar satu sama lain. (Melvin L Silberman 2001).

Guru mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok kerja kecil yang terdiri dari 2-3 siswa. Kemudian siswa diberi kesempatan berdiskusi guna menyelesaikan LKS yang sudah dibagikan kepada masing-masing kelompok. Apabila semua kelompok sudah selesai, kemudian perwakilan kelompok dari masing-masing siswa

mempresentasikan jawabannya di depan dan kemudian dibahas bersama-sama dengan seluruh kelompok yang lain. Dengan menggunakan model pembelajaran ini belajar siswa menjadi lebih menyenangkan dan diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian yang berjudul “Upaya Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar Matematika dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Small Group Work* pada Siswa Kelas VIIC SMP N 22 Purworejo” perlu dilaksanakan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu 1) Bagaimana proses pembelajaran matematika menggunakan model *Small Group Work* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIIC SMP Negeri 22 Purworejo? 2) Bagaimana proses pembelajaran matematika menggunakan model *Small Group Work* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIIC SMP Negeri 22 Purworejo?

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat, (Hamzah B. Uno, 2008: 3).

Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terangsang / terdorong oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan. Tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan (Sardiman A.M, 2007: 73).

Pengertian prestasi adalah hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan atau dikerjakan (Depdiknas, 2005:670). Menurut Eman Suherman (2003: 16) matematika ialah pola berfikir, pola mengorganisasikan, pembuktian yang logik, matematika itu adalah bahasa yang menggunakan istilah yang didefinisikan dengan cermat, jelas, dan akurat, representasinya dengan simbol dan padat, lebih berupa bahasa simbol mengenai ide dari pada mengenai bunyi.

Small Group Work dapat mendorong siswa untuk mengorganisasi pemikiran mereka dengan membandingkan ide-ide dan interpretasi satu sama lain dan memberi ekspresi terhadap pemahaman mereka tentang suatu objek (David Jaques dalam Satriani, 2010: 25). Penerapan model pembelajaran *small group work* ini dimulai dari pengelompokan siswa oleh guru menjadi kelompok kerja kecil yang terdiri dari 2-3 siswa. Sintaks dari model pembelajaran *Small Group Work* yaitu pembagian kelompok dan diskusi menyelesaikan soal. Pada pembagian kelompok siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, satu kelompok terdiri dari 2 – 3 siswa. Pada diskusi menyelesaikan soal,

setiap kelompok diberikan soal dan diberikan waktu untuk mendiskusikan dengan teman dalam satu kelompoknya, siswa yang lebih paham dapat membantu temannya yang lain yang kurang mengerti. Jika di dalam kelompok tersebut merasa kesulitan semua, siswa boleh menanyakan kepada kelompok lain atau bertanya kepada guru. Setelah selesai mengerjakan soal, guru mempersilahkan bagi kelompok mana pun yang ingin mempresentasikan jawabannya di depan kelas. Agar dapat dibahas bersama dan mendapat tanggapan dari kelompok lain.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di kelas VIIC SMP Negeri 22 Purworejo pada semester genap tahun pelajaran 2012/2013. Menurut Suharsimi Arikunto, dkk (2008: 104) yaitu daur ulang penelitian tindakan diawali dengan perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi, dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*), dan melakukan refleksi (*reflecting*), dan seterusnya sampai pada kriteria peningkatan yang diharapkan.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIIC SMP N 22 Purworejo yang berjumlah 31 siswa. Sedangkan objek penelitian ini adalah motivasi dan prestasi belajar matematika yang diperoleh dari proses pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran *Small Group Work*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain observasi, angket, tes, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah peneliti, lembar observasi, lembar angket, dan lembar tes prestasi belajar. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif didukung dengan data kualitatif dan kuantitatif. Deskriptif kualitatif untuk menganalisis kegiatan siswa selama proses pelaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran *Small Group Work*. Sedangkan deskriptif kuantitatif digunakan untuk mendapatkan hasil analisis data tes dan skor angket motivasi siswa.

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini yaitu 1) Apabila motivasi siswa dalam proses pembelajaran mencapai minimal 70% yang diukur dengan melihat hasil angket siswa. 2) Suatu pelaksanaan dalam penelitian ini dikatakan berhasil dengan baik apabila rata-rata nilai siswa meningkat, yang dilihat dari hasil tes prestasi belajar akhir siklus I dan siklus II. Dengan peningkatan minimal 5 poin dari rata-rata awal. 3) Adanya peningkatan

rata-rata nilai tes siswa dari satu siklus ke siklus selanjutnya dan minimal 65% siswa telah mencapai ketuntasan dengan $KKM \geq 75$ (ketentuan sekolah yang bersangkutan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil observasi awal yang diketahui bahwa prestasi belajar siswa kelas VIIC masih rendah, nilai rata-rata Ujian Tengah Semester I yaitu 64,32 dengan ketuntasan yang diperoleh sebesar 58,06%, sehingga masih berada jauh dibawah kriteria keberhasilan yang ditentukan yakni minimal 65% siswa mencapai KKM. Motivasi siswa juga masih perlu ditingkatkan, rata-rata persentase angket pada pra siklus yaitu sebesar 39,78%.

Peneliti melakukan penelitian ini dengan menggunakan model pembelajaran *Small Group Work*. Penerapan model pembelajaran *Small Group Work* ini dimulai dari ini dimulai dari pengelompokan siswa oleh guru menjadi kelompok kerja kecil yang terdiri dari 2-3 siswa Sintaks dari pembelajaran dengan menggunakan model *Small Group Work* yaitu 1) pembagian kelompok, 2) diskusi penyelesaian soal.

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Pada siklus pertama dilaksanakan dalam 3 pertemuan, begitu pula dengan siklus kedua dilaksanakan dalam 3 pertemuan. Pelaksanaan tindakan dari pra siklus ke siklus I mengalami peningkatan, begitu pula dari siklus I ke siklus II. Pada setiap siklus terdapat perbaikan, pembelajaran matematika siswa meningkat dan mencapai keberhasilan. Motivasi dan prestasi belajar siswa meningkat. Hasil angket motivasi belajar siswa kelas VIIC SMP N 22 Purworejo pada pra siklus, siklus I, dan siklus II yaitu sebagai berikut.

Tabel 1. Persentase minat belajar

Siklus	Persentase Minat	Kategori
Pra Siklus	39,78	Rendah
Siklus I	55,62	Sedang
Siklus II	78,01	Tinggi

Peningkatan persentase motivasi belajar siswa menunjukkan bahwa indikator keberhasilan tercapai yakni mencapai minimal 70%, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa kelas VIIC SMP N 22 Purworejo mengalami peningkatan.

Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami serta menguasai materi, maka pada akhir setiap siklus diadakan tes. Nilai rata-rata tes matematika siswa yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Nilai prestasi belajar siswa

Siklus	Nilai Rata-rata	Persentase siswa mencapai KKM
Pra Siklus	64,32	58,06
Siklus I	76,26	67,74
Siklus II	85,30	80,64

Berdasarkan tabel 2, terlihat bahwa prestasi belajar siswa pada setiap siklusnya mengalami peningkatan. Nilai rata-rata tes matematika meningkat, peningkatan persentasenya sebesar 18,56% dari pra siklus ke siklus I dan persentase siswa yang mencapai KKM pada pra siklus sebesar 58,06% atau 18 siswa dari 31 siswa, sedangkan persentase siswa yang mencapai KKM pada siklus I sebesar 67,74% atau 21 siswa dari 31 siswa. Pada siklus II terjadi peningkatan persentase sebesar 11,85% dengan nilai rata-rata 85,30, dan persentase siswa yang mencapai KKM yakni 80,64% atau 25 siswa dari 31 siswa. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa dengan menggunakan pembelajaran model *Small Group Work* terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa.

SIMPULAN

Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dalam 2 siklus. Tahapan pada tiap siklusnya yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Kegiatan pembelajaran menggunakan model *Small Group Work* secara keseluruhan berjalan dengan baik dan mendapat tanggapan yang baik dari seluruh siswa, pembelajaran model *Small Group Work* tahapannya yaitu siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil. Peningkatan motivasi dan prestasi belajar siswa dilihat dari rata-rata persentase angket dan tes prestasi belajar yang diberikan Pada pra siklus. Siklus I dan siklus II.

REFERENSI

- Abdul Majid. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Depdiknas. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Eman Suherman. 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Edisi Revisi; Bandung: JICA- IMSTEP PROJECT.
- Hamzah B. Uno. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Suharsimi Arikunto, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Melvin L. Silberman. 2001. *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Yappendis.
- Oemar Hamalik. 2009. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sardiman A.M., 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Satriani. 2010. Pengaruh Model Pembelajaran Small Group Work Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTsN Ma'rang Kabupaten Pangkep. *Skripsi*. Makassar: UIN Alauddin Makassar.
- Zainnur Wijayanto. 2012. Upaya Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Small Group Work pada Siswa Kelas VIII SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.

